

TUGAS AKHIR

**ANALISIS RASIO KEUANGAN PERIODE DUA TAHUN TERAKHIR
PADA PT. BANK NAGARI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mencapai Gelar Ahli Madya
Program Studi DIII Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Andalas*



FADILLA RAHMADESRI

1900542081

Dosen Pembimbing

Dr. Rita Rahayu, S.E., M.Si Ak.Ph.D

NIP. 197509052000032002

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

2022

**LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN DAN KEUANGAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS**

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Fadilla Rahmadesri
No. BP : 1900542081
Jenjang Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Perbankan dan Keuangan
Konsentrasi : Keuangan Perbankan
Laporan Tugas Akhir : **Analisis Rasio Keuangan Periode Dua tahun Terakhir Pada
PT. Bank Nagari**

Telah diuji dan disetujui Tugas Akhir melalui ujian kompre pada tanggal 25 Mei 2022

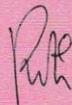
Padang, 02 Juni 2022
Pembimbing Teori



Dr. Rita rahayu, S.E., M.Si Ak.Ph.D
NIP. 197509052000032002

Kepala Program Studi Keuangan

Mengetahui
Koordinator Program Diploma III



Dr. Rita Rahayu, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197509052000032002



Dra. Leli Sumarni, M.S., M.Si
NIP. 196212041987032001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya dengan data diri dibawah ini:

Nama : Fadilla Rahmadesri
NIM : 1900542081
Jurusan : DIII Perbankan dan Keuangan

Menyatakan bahwa tugas akhir yang saya susun dengan judul "**Analisis Rasio Keuangan Periode Dua Tahun Terakhir Pada PT. Bank Nagari**" merupakan karya yang orisinal yang saya susun sendiri. Jika terdapat unsur plagiasi pada sebagian atau keseluruhan karya ini saya bersedia bertanggung jawab berdasarkan ketentuan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Padang, 02 Juni 2022
Saya yang menyatakan


Fadilla Rahmadesri
1900542081

KATA PENGANTAR

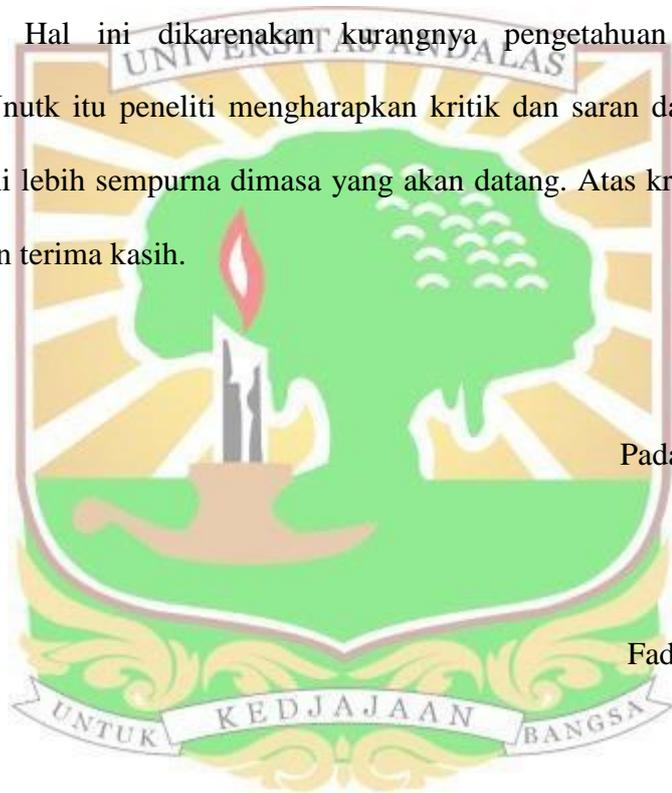
Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nyalah Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Rasio Keuangan Periode Dua Tahun Terakhir Pada PT. Bank Nagari**” ini dapat selesai tepat waktunya.

Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan dalam untuk menyelesaikan pendidikan D-III Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kepada penulis sehingga dapat mengerjakan dan menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan hasil yang memuaskan.
2. Kepada kedua orang tua, kakak dan abang, dan semua keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dr. Rita Rahayu, S.E., M.Si, Ak.Ph.D selaku Koordinator Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas sekaligus pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Yenni, S.E selaku Wakil Pemimpin Bank Nagari Capem Bandar Buat yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan magang, serta kakak Rezki Afriyani yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama kegiatan magang.

5. Bapak dan Ibu dosen beserta staff Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.
6. Teman – teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik tenaga maupun moril sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai pada waktunya.

Sesungguhnya penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini sangat jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan minimnya pengalaman. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar Tugas Akhir ini lebih sempurna dimasa yang akan datang. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih.



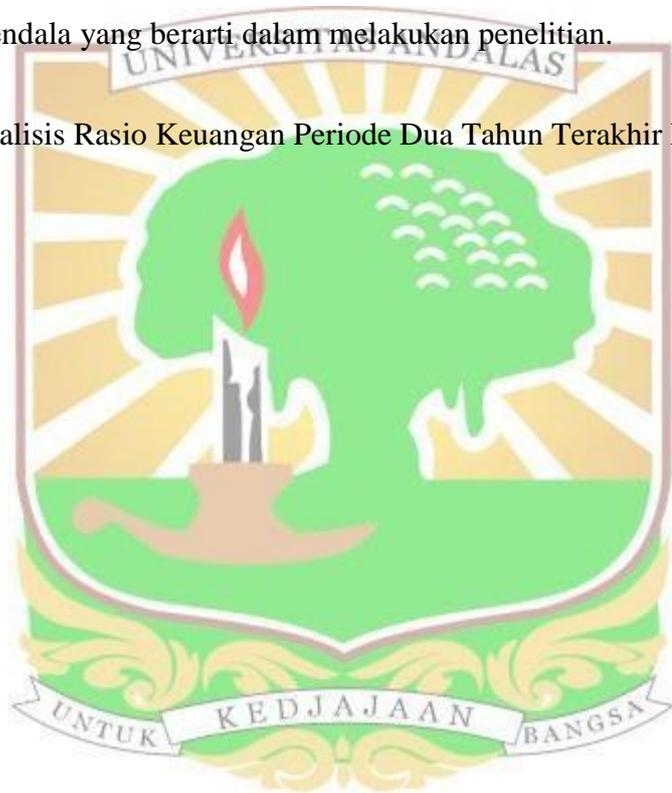
Padang, 02 Juni 2022

Fadilla Rahmadesri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah analisis rasio keuangan periode dua tahun terakhir pada PT Bank Nagari sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, penulis menggunakan metode mengumpulkan data berupa kepustakaan dan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan periode dua tahun terakhir pada PT Bank Nagari telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tanpa adanya kendala yang berarti dalam melakukan penelitian.

Kata kunci : Analisis Rasio Keuangan Periode Dua Tahun Terakhir Pada PT Bank



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	3
1.4 Manfaat Penulisan	4
1.5 Tempat dan Pelaksanaan Magang	4
1.6 Metode Pengumpulan Data	5
1.7 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Pengertian Bank	7
2.2 Sumber Dana Bank.....	7
2.2.1 Dana Milik Sendiri	8
2.2.2 Dari Masyarakat	9
2.2.3 Sumber Dana dari Pihak Lain	9
2.3 Pengertian Rasio Keuangan.....	10
2.3.1 Rasio Likuiditas	10
2.3.2 Rasio Profitabilitas	12
2.3.3 Rasio Solvabilitas.....	15
BAB III GAMBARAN UMUM PT. BANK NAGARI	17
3.1. Sejarah Singkat PT. Bank Nagari.....	17
3.2 Profil PT. Bank Nagari	18
3.3 Visi dan Misi serta Moto PT. Bank Nagari	20
3.3.1 Visi PT. Bank Nagari	21
3.3.2 Misi PT. Bank Nagari	21

3.3.3	Moto PT. Bank Nagari	22
3.4	Tujuan Pendirian dan Ruang Lingkup Operasional PT. Bank Nagari	22
3.5	Struktur Organisasi PT. Bank Nagari	23
3.6	Produk – Produk PT. Bank Nagari	31
3.6.1	Produk Dana	31
3.6.1.1	Tabungan	31
3.6.1.2	Deposito	31
3.6.1.3	Giro	32
3.6.2	Produk Kredit	32
3.6.3	Produk Syariah	33
3.6.4	Jasa Bank Lainnya	33
BAB IV	PEMBAHASAN	34
4.1	Laporan Keuangan	34
4.2	Analisis Rasio Likuiditas	36
4.2.1	<i>Quick Ratio</i>	36
4.2.2	ALR atau <i>Assets to Loan Ratio</i>	38
4.2.3	LDR atau <i>Loan to Deposit Ratio</i>	39
4.3	Analisis Rasio Profitabilitas	40
4.3.1	ROA atau <i>Return On Total Assets</i>	40
4.3.2	ROE atau <i>Return on Equity</i>	42
4.3.3	BOPO atau Beban Operasi atas Pendapatan Operasi	43
4.3.4	NIM atau <i>Net Income Margin Ratio</i>	44
4.4	Analisis Rasio Solvabilitas	45
4.4.1	CAR atau <i>Capital Adequacy Ratio</i>	46
4.4.2	DER atau <i>Debt to Equity Ratio</i>	47
4.5	Rasio – Rasio PT. Bank Nagari Tahun 2020 dan 2021	48
BAB V	PENUTUP	51
5.1	KESIMPULAN	51
5.2	SARAN	53
DAFTAR PUSTAKA		54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria <i>Quick Ratio</i>	11
Tabel 2.2 Kriteria <i>Assets to Loan Ratio</i>	11
Tabel 2.3 Kriteria <i>Loan to Deposit Ratio</i>	12
Tabel 2.4 Kriteria <i>Return on Total Assets</i>	13
Tabel 2.5 Kriteria <i>Return on Equity</i>	14
Tabel 2.6 Kriteria BOPO.....	14
Tabel 2.7 Kriteria <i>Capital Eduquacy Ratio</i>	15
Tabel 3.1 Profil Perusahaan PT. Bank Nagari 2022	19
Tabel 4.1 Neraca PT. Bank Nagari	34
Tabel 4.2 Laba Rugi PT. Bank Nagari	35
Tabel 4.3 Modal PT. Bank Nagari	35
Tabel 4.4 Rasio Solvabilitas PT. Bank Nagari tahun 2020 dan 2021	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo PT. Bank Nagari	20
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Bank Nagari 2022.....	25
Gambar 3.3 Struktur Organisasi PT. Bank Nagari Capem Bandar Buat 2022	29



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya, bank mengambil bagian penting dalam perekonomian. Bank adalah salah satu lembaga keuangan bernama untuk memberikan kredit ke daerah yang lebih luas, mengambil bagian penting dan langsung mempengaruhi kehidupan individu. Keberadaan bank di suatu negara menjadi bagian yang vital. Mengingat tugas vitalnya, suatu negara membutuhkan keamanan lembaga perbankan.

Laporan keuangan akan membantu memahami hubungan dan pola yang berbeda yang dapat memberikan dasar pemikiran tentang kemungkinan pencapaian organisasi di masa depan. Laporan anggaran suatu organisasi adalah hasil akhir dari latihan pembukuan yang mencerminkan kondisi keuangan organisasi dan efek samping dari kegiatan. Kecukupan suatu bank dapat diperkirakan dari kinerja keuangannya. Laporan kinerja keuangan yang disiapkan oleh bank harus memberikan data kepada mitra bank sehubungan dengan pelaksanaan moneter dan bank menjadi tanggung jawab eksekutif.

Secara mendasar dapat dikatakan bahwa bank yang sehat adalah bank yang dapat melengkapi kapasitasnya secara berkala. Pada akhirnya, bank yang sehat adalah bank yang senantiasa menjaga kepercayaan masyarakat, membantu kelancaran proses angsuran, dan dapat dimanfaatkan oleh otoritas publik untuk melakukan berbagai pendekatan, khususnya strategi terkait uang.

Dalam menilai kinerja suatu bank, sesuatu yang harus dimungkinkan adalah dengan menyelidiki informasi ringkasan anggaran, memastikan, membandingkan atau memperkirakan dan menguraikannya. Perkiraan untuk memecah kinerja keuangan bank harus dimungkinkan dengan menggunakan berbagai pemeriksaan khusus, termasuk pemeriksaan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan kegiatan yang mengukur kinerja suatu bank selama jangka waktu tertentu berdasarkan informasi relatif yang disusun dalam laporan aset dan artikulasi pembayaran. Ada beberapa klasifikasi pemeriksaan proporsi bagi bank, yaitu analisis liquiditas, analisis provitabilitas, dan analisis solvabilitas. Eksekusi fungsional yang hebat seharusnya membantu dan memberi energi pada perkembangan moneter dengan sukses dan lancar.

Suatu bank dapat dikatakan likuid dengan asumsi bahwa bank yang bersangkutan dapat membayar semua kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek. Dalam situasi khusus ini, yang dimaksud dengan kewajiban bank Jangka pendek adalah simpanan umum seperti dana cadangan, Giro, dan Deposito. Dengan asumsi bahwa bank dapat membayar ketika dibebankan, dikatakan likuid. Bank kemudian juga harus memiliki opsi untuk menyelesaikan semua aplikasi kredit yang sesuai dengan tagihan untuk pembayaran.

Dalam hal ini penulis memilih PT. Bank Nagari untuk menilai kesehatan bank menggunakan analisis rasio. PT. Bank Nagari berdiri tanggal 12 Maret 1962, berdirinya dirintis oleh Pemda beserta nama – nama besar masyarakat dan pebisnis swasta di Sumatra Barat. PT. Bank Nagari sekarang menjadi bank yang memegang

peranan penting di Sumatera Barat, meningkatkan perekonomian dan keberlangsungan hidup rakyat.

Berkaitan dengan yang telah dijelaskan diatas, saya terdorong untuk membuat tulisan mengenai PT. Bank Nagari atau Bank Nagari dengan judul “**Analisis Rasio Keuangan Periode Dua Tahun Terakhir Pada PT. Bank Nagari**”

1.2 Rumusan Masalah

Terkait dengan gambaran latarbelakang diatas, rumusan masalah yang muncul adalah Bagaimana Perkembangan Rasio pada BANK NAGARI periode dua tahun terakhir?

1.3 Tujuan Penulisan

Berikut adalah tujuan penulisan yang dilakukan dari aktivitas magang yang dijalankan :

1. Untuk menilai kesehatan PT. BANK NAGARI dengan menggunakan Analisis ratio yaitu :
 - a. rasio Likuiditas
 - b. rasio Profitabilitas
 - c. rasio Solvabilitas
2. Menjadi syarat untuk penulis dalam merampungkan perkuliahan Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.



1.4 Manfaat Penulisan

Dalam menulis Laporan Tugas Akhir mengenai PT. Bank Nagari, dimaksudkan bisa memberi manfaat diantaranya :

1. Untuk Penulis :

- a. Bisa mengimplementasikan ilmu dan informasi yang diperoleh semasa perkuliahan kedalam dunia pekerjaan setelah selesai studi nantinya.
- b. Menjadi media dalam mengimplementasikan pembelajaran yang didapat semasa kuliah yang diterapkan langsung pada Bank Nagari.
- c. Memberi pengalaman sekaligus membangun mental agar nantinya tidak canggung untuk memasuki dunia kerja.
- d. Meningkatkan pengetahuan dengan berkomunikasi langsung dengan berbagai macam orang yang ditemui di lapangan kerja.

2. Bagi Pembaca:

- a. Sebagai sarana informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber rujukan.
- b. Sebagai sarana informasi untuk lebih dalam mengetahui apa itu analisis rasio keuangan.

1.5 Tempat dan Pelaksanaan Magang

Dalam menjalankan kegiatan magang penulis melaksanakan kegiatan magang pada Bank Nagari Capem Bandar Buat beralamat di Jln. Raya bandar buat

No. 5, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat. Pelaksanaan kegiatan magang sekurang – kurangnya 40 hari kerja yang dilaksanakan pada 24 Januari 2022 hingga 23 Maret 2022. Jam masuk kegiatan magang pukul 7.45 WIB dan berakhir pada pukul 17.00 WIB.

1.6 Metode Pengumpulan Data

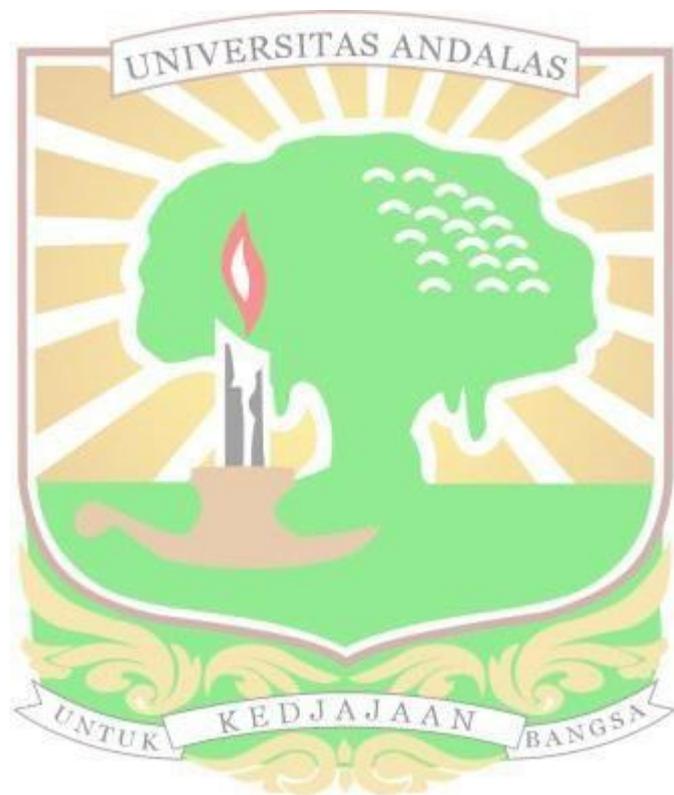
Pengumpulan data dalam penulisan Tugas Akhir ini, memakai metode sebagai berikut:

1. Kepustakaan, yaitu memanfaatkan buku – buku serta tulisan – tulisan dengan tujuan memperdalam pengetahuan mengenai rasio keuangan.
2. Lapangan, yaitu kegiatan observasi berupa kunjungan langsung ke institusi terkait sehingga memperoleh data-data yang diperlukan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika pembuatan Tugas Akhir ini dibagi menjadi beberapa bab yang menjadi satu rangkaian tentang memahami masalah dengan perincian berikut, pertama pada **BAB I** berisi Pendahuluan mencakup, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, Tempat dan Pelaksanaan Magang, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir. Selanjutnya pada **BAB II** berisi Landasan Teori membahas mengenai Pengertian Bank, Pengertian Rasio Keuangan, Macam – Macam Rasio Keuangan. **BAB III** berisi penjabaran mengenai Bank Nagari, merupakan profil lembaga meliputi sejarah berdirinya Bank Nagari, tujuan, lokasi, status, produk yang dimiliki dan

struktur organisasi. Berikutnya pada **BAB IV** berisi pembahasan mengenai “ Analisis rasio Keuangan pada Bank Nagari”. Selanjutnya pada **BAB V** berisi tentang kesimpulan laporan magang dan masukan yang bersifat membangun.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Bank

Kata bank berasal dari bahasa Italia, “Banca” artinya tempat yang dipeergunakan orang untuk bertukar uang. Hakikatnya bank adalah tempat menyimpan dan menitipkan uang, menyalurkan kredit dan selanjutnya menjadi mediator dalam pembayaran. Bank adalah substansi bisnis yang mengumpulkan aset dari masyarakat umum sebagai dana cadangan dan mengedarkannya ke masyarakat umum berupa kredit atau lainnya untuk meningkatkan kehidupan masyarakat.

Bank merupakan lembaga keuangan, yang artinya bank adalah badan usaha yang pendapatan utamanya berupa keuangan aset bertujuan untuk mendapatkan *profit* dan mengutamakan kehidupan sosial, tidak hanya memikirkan tentang keuntungan bank saja.

Dengan sebagian pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan bank adalah suatu usaha yang bergerak di bidang keungan dengan kegiatan mengumpulkan dana dari masyarakat sebagai dana cadangan dan menyalurkannya kepada masyarakat umum sebagai kredit dan berbagai jenis lainnya untuk meningkatkan kehidupan masyarakat.

2.2 Sumber Dana Bank

Sumber dana bank adalah upaya bank untuk memperoleh aset untuk mendanai kegiatannya, penggunaannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan bank.

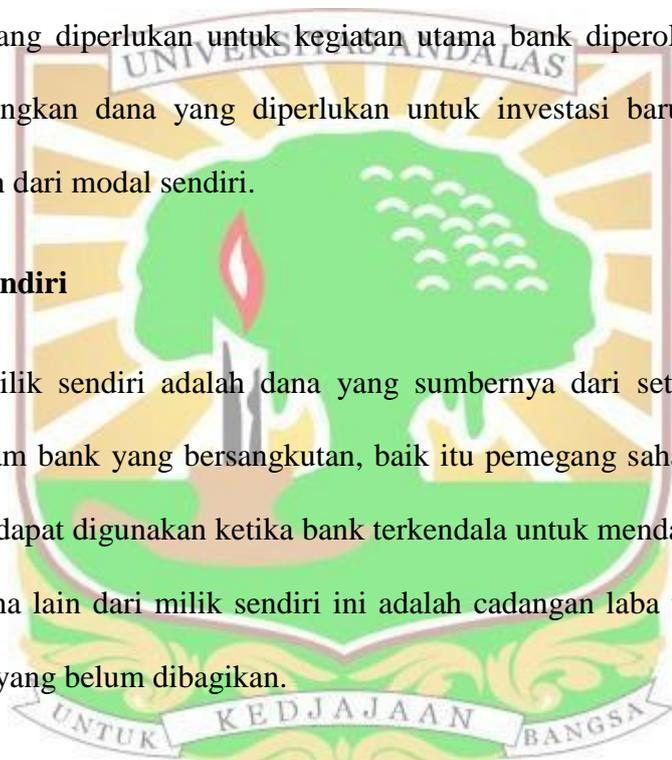
Sumber dana tersebut dapat berupa dana milik sendiri, masyarakat atau lembaga lain.

Pendapatan dana juga disesuaikan dengan tujuan penggunaan dana tersebut. Pemilihan sumber pendanaan akan menentukan besar kecilnya biaya yang ditanggung. Sebab itu, pemilihan sumber pendanaan harus dilakukan dengan baik. Jelas berbeda sumbernya jika bank ingin melakukan investasi baru atau memperluas usaha. Dana yang diperlukan untuk kegiatan utama bank diperoleh dari berbagai simpanan sedangkan dana yang diperlukan untuk investasi baru atau pelebaran usaha diperoleh dari modal sendiri.

2.2.1 Dana Milik Sendiri

Dana milik sendiri adalah dana yang sumbernya dari setoran modal para pemegang saham bank yang bersangkutan, baik itu pemegang saham lama maupun baru. Dana ini dapat digunakan ketika bank terkendala untuk mendapatkan dana dari pihak lain. Dana lain dari milik sendiri ini adalah cadangan laba tahunan dan laba tahun berjalan yang belum dibagikan.

Sumber dana ini memiliki keuntungan dan kerugian untuk bank, keuntungan yang didapat oleh bank seperti, tidak adanya bunga yang mengikat. Kerugiannya adalah untuk memperoleh dana yang besar bank harus melewati mekanisme yang cukup lama.



2.2.2 Dari Masyarakat

Dana dari masyarakat merupakan tolak ukur bagi bank agar dapat dikatakan berhasil. Dengan bank yang mampu menghimpun dana sebanyak – banyaknya dari masyarakat menjadikan bank tersebut menjadi bank terkemuka dan terpercaya. Tentu saja suatu bank agar dapat dipercaya oleh masyarakat harus memberikan pelayanan yang memuaskan serta memberikan keuntungan untuk masyarakat. Bagi bank dana dari masyarakat merupakan keuntungan yang besar karena dana ini tidak terbatas persediannya.

Bank bisa mendapatkan dana ini dengan menawarkan produk – produk simpanan yang memiliki keunggulan berbeda, seperti simpanan tabungan, simpanan giro, dan simpanan deposito. Dengan banyaknya pilihan produk simpanan yang ditawarkan kepada nasabah, para nasabah dapat memilih produk mana yang ingin digunakannya tentu saja dengan mengharapkan keuntungan dari produk tersebut.

2.2.3 Sumber Dana dari Pihak Lain

Dalam praktiknya dana ini adalah dana tambahan disaat bank berada dalam posisi sulit untuk mendapat dana dalam operasional bank tersebut. Dana ini dapat berupa bantuan kredit dari Bank Indonesia untuk bank yang dalam posisi sulit untuk memenuhi kewajibannya. Selain itu, dana ini juga dapat diperoleh melalui pinjaman dari bank lain, pinjaman dari bank asing, dan terakhir dengan cara memperdagangkan atau menjual surat berharga yang dimiliki oleh bank dengan maksud untuk memenuhi kewajiban bank tersebut.

2.3 Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk memahami antara satu komponen dengan komponen lainnya yang ada di dalam laporan keuangan. Komponen tersebut adalah laporan neraca dan laporan laba rugi di dalam laporan keuangan perusahaan.

Pengertian lain juga menjelaskan rasio keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membandingkan satu komponen atau komponen lainnya, dengan membagi satu angka dengan angka lain yang ada dalam laporan keuangan.

Dapat diambil kesimpulan, rasio keuangan merupakan hitungan yang dilakukan dengan melihat perbandingan item-item tertentu dalam laporan keuangan yang saling berkaitan sehingga dapat melihat dan menilai kondisi perusahaan dalam periode tertentu.

2.3.1 Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kapasitas suatu perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional dan memenuhi kewajiban ketika dibebankan. Angka tersebut digunakan untuk menganalisa bagaimana keuangan jangka pendek perusahaan serta pedoman kegiatan kedepannya oleh manajemen perusahaan. Berikut rasio – rasio likuiditas :

1. *Quick ratio*

Quick ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya menggunakan aktiva yang paling lancar.

Tabel 2.1 Kriteria *Quick Ratio*

Keterangan	Kriteria
Sangat sehat	$\leq 10\%$
Sehat	$10\% \leq 15\%$
Cukup sehat	$15\% \leq 25\%$
Kurang sehat	$10\% \leq 50\%$
Tidak sehat	$<50\%$

Sumber : Bank Indonesia

Rumus yang digunakan :

$$QR = \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

2. ALR atau *Assets to Loan Ratio*

ALR merupakan rasio yang dipakai untuk melihat bagaimana bank mencukupi aplikasi kredit dengan memanfaatkan total aktiva milik perusahaan.

Tabel 2.2 Kriteria *Assets to Loan Ratio*

Keterangan	Kriteria
Sangat sehat	$LAR \leq 75\%$
Sehat	$75\% < LAR \leq 85\%$
Cukup sehat	$85\% < LAR \leq 100\%$
Kurang sehat	$100\% < LAR \leq 120\%$
Tidak sehat	$LAR > 120\%$

Sumber : Bank Indonesia

Rumus ALR adalah sebagai berikut :

$$ALR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3. LDR atau *Loan to Deposit Ratio*

LDR merupakan rasio yang membandingkan besarnya pinjaman yang dikeluarkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana yang diperoleh bank. LDR digunakan untuk melihat kapasitas deposan ketika mengembalikan kredit yang diberikan.

Tabel 2.3 Kriteria *Loan to Deposit Ratio*

Keterangan	Kriteria
Sangat sehat	$LDR \leq 75\%$
Sehat	$75\% < LDR \leq 85\%$
Cukup sehat	$85\% < LDR \leq 100\%$
Kurang sehat	$100\% < LDR \leq 120\%$
Tidak sehat	$LDR > 120\%$

Sumber : Bank Indonesia

Rumus LDR adalah sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak III}} \times 100\%$$

2.3.2 Rasio Profitabilitas

Rasio yang dimanfaatkan untuk melihat kapasitas perusahaan secara keseluruhan melalui kegiatan operasional untuk mendapatkan keuntungan serta bagaimana perusahaan dalam mengelola modal dan kewajiban yang dimiliki.

Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas :

1. ROA atau *Return On Total Assets*

ROA merupakan rasio yang dipakai sebagai tolak ukur kesuksesan suatu bank dari menggunakan asetnya untuk mendapatkan keuntungan. ROA berarti bahwa tiap Rp 1,- aset membawa keuntungan Rp 0,05 atau sebesar 4,88%. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik profitabilitas bank, karena setiap aset dapat menghasilkan keuntungan.

Tabel 2.4 Kriteria *Return on Total Assets*

Keterangan	Kriteria
Sangat sehat	$ROA > 1,5\%$
Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
Cukup sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
Kurang sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
Tidak sehat	$ROA \leq 0\%$

Sumber : Bank Indonesia

Untuk menghitung ROA yaitu dengan menggunakan rumus yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. ROE atau *Return On Equity*

ROE mengukur persentase keberhasilan dari *stakeholder* atas investasi yang mereka miliki. Rasio ini dapat menunjukkan kapasitas suatu bank didalam mendapatkan *profit* dari ekuitas yang dimiliki.

Tabel 2.5 Kriteria Return on Equity

Keterangan	Kriteria
Sangat sehat	ROE > 15%
Sehat	12,5% < ROE ≤ 15%
Cukup sehat	5% < ROE ≤ 12,5%
Kurang sehat	0% < ROE ≤ 5%
Tidak sehat	ROE ≤ 0%

Sumber : Bank Indonesia

Untuk menghitung ROE diperlukan rumus yaitu :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. BOPO atau Beban Operasi atas Pendapatan Operasi

Beban operasioanal adalah proporsi yang dipakai sebagai alat melihat krmampuan bank didalam mengatur beban fungsional atas pendapatan perusahaan.

Tabel 2.6 Kriteria BOPO

Keterangan	Kriteria
Sangat sehat	BOPO ≤ 94%
Sehat	94% < BOPO ≤ 95%
Cukup sehat	95% < BOPO ≤ 96%
Kurang sehat	96% < BOPO ≤ 97%
Tidak sehat	BOPO > 97%

Sumber : Bank Indonesia

Rumus yang diperlukan yaitu :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

4. NIM atau *Net Income Margin Ratio*

NIM adalah *ratio* untuk melihat seberapa besar manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari kegiatan operasional utamanya.

Rumus yang digunakan :

$$NIM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2.3.3 Rasio Solvabilitas

Merupakan *ratio* yang dipakai untuk melihat kapasitas bank dalam memenuhi kewajiban perusahaan baik itu jangka pendek ataupun jangka panjang, tetapi juga mengukur berapa banyak hutang yang harus dibiayai perusahaan. Rasio solvabilitas terbagi atas:

1. CAR atau *Capital Adequacy Ratio*

Merupakan *ratio* yang dipakai untuk melihat perbandingan antara total modal dengan ATMR atau aktiva tertimbang menurut rata – rata .

Tabel 2.7 Kriteria *Capital Adequacy Ratio*

Keterangan	Kriteria
Sangat sehat	CAR > 12%
Sehat	9% ≤ CAR < 12%

Cukup sehat	$8\% \leq \text{CAR} < 9\%$
Kurang sehat	$6\% \leq \text{CAR} < 8\%$
Tidak sehat	$\text{CAR} \leq 6\%$

Sumber : Bank Indonesia

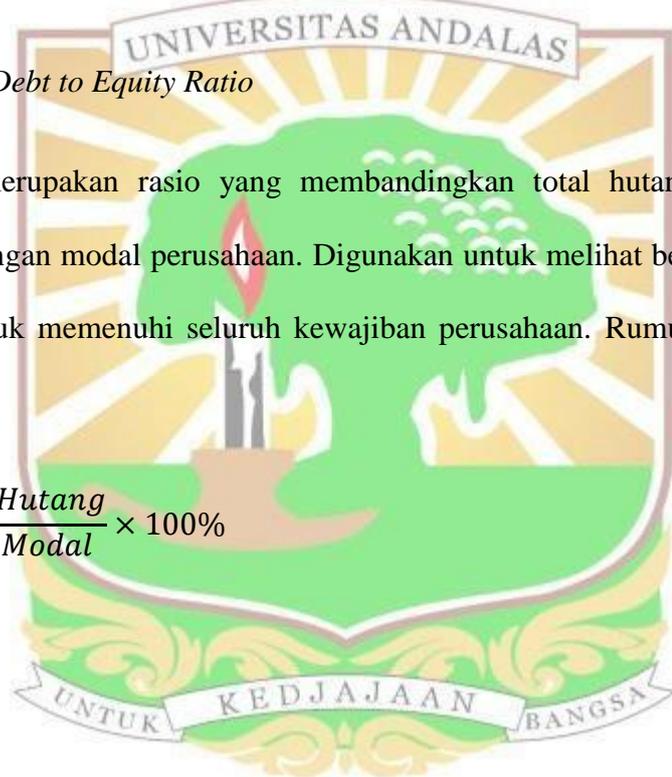
Rumus untuk mencari CAR adalah :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

2. DER atau *Debt to Equity Ratio*

DER merupakan rasio yang membandingkan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal perusahaan. Digunakan untuk melihat berapa modal yang digunakan untuk memenuhi seluruh kewajiban perusahaan. Rumus untuk mencari DER adalah :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$



BAB III

GAMBARAN UMUM PT. BANK NAGARI

3.1. Sejarah Singkat PT. Bank Nagari

PT. Bank Nagari merupakan bank yang didirikan pada tahun 1960-an oleh pemerintah dan pengusaha Sumatera Barat. Para pendiri Bank Nagari bermaksud mendirikan Bank Nagari atas dasar percepatan gerakan pembangunan daerah di Sumatera Barat, karena dibutuhkan suatu lembaga keuangan berupa bank untuk membantu pemerintah dalam pembangunannya.

Pada tanggal 12 Maret 1962 Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat resmi berdiri dengan nama "PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT" dan disahkan dengan akta notaris di Padang oleh Hasan Qalbi. Pada tanggal 25 April tahun 1962 Bank Nagari resmi beroperasi dengan lokasinya di jln. Batang Arau Padang. Di tahun 1973 terjadi perubahan badan hukum yang awalnya berbentuk Perseroan Terbatas (PT) berubah menjadi Perusahaan Daerah (PD).

Untuk lebih memajukan perkembangan usaha bank, maka pada tahun 2007 tepatnya 25 Januari kembali terjadi perubahan badan hukum dari Perusahaan Daerah (PD) kembali menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan begitu Bank Nagari pada tahun ini kembali berubah nama menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

Pada 27 November 2008 Bank Nagari meresmikan launching identitas baru mereka disertai dengan perubahan visi dan misi perusahaan. Logo baru tersebut

memiliki arti dan makna berbentuk buana yang dilihat sebagai arah orbital yang secara ilusif mencerminkan gerakan terus – menerus.

Pada tahun 2021 kembali terjadi perubahan nama pada Bank Nagari, dengan terjadinya rapat umum pemegang saham, pada tanggal 22 Juni 2021 resmi berganti menjadi PT. Bank Nagari dengan tujuan nama Bank Nagari lebih mudah dikenal dan diingat oleh masyarakat.

Saat ini Bank Nagari telah berkembang dengan sangat pesat dan telah memiliki unit usaha syariah. Ke depannya diharapkan Bank Nagari dapat menjawab semua tantangan yang ada saat ini dan menjadi bank terpercaya di masyarakat, khususnya daerah Sumatera Barat. Dengan semangat yang telah ada dari awal pendiriannya, Bank Nagari memiliki tekad untuk memberi pelayanan terbaik kepada pemangku kepentingan dan selalu menjadi motor penggerak dalam meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi serta berkontribusi pada peningkatan kehidupan masyarakat.

Bank Nagari terus menjaga pengelolaan perusahaan dengan baik dan siap menjaga komitmen dan selalu loyal terhadap nasabahnya, tidak hanya dengan produk – produk yang ditawarkan tetapi juga dengan pelayanan para pegawai bank yang selalu mengutamakan keramahan dan kepentingan nasabahnya.

3.2 Profil PT. Bank Nagari

Bank Nagari merupakan satu – satunya bank milik pemerintah daerah Sumatera Barat yang tujuan pendiriannya untuk meningkatkan dan mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat Sumatera Barat. Berdiri pada 12 Maret 1962 oleh pemerintah dan pengusaha serta tokoh masyarakat yang berasal dari Sumatera Barat

dengan tujuan membantu pemerintah daerah untuk meningkatkan pembangunan di Sumatera Barat . Bank Nagari saat ini tidak hanya berada di Sumatera Barat tetapi juga telah ada di beberapa kota besar di Indonesia, seperti di daerah Jawa berada di Jakarta dan Bandung serta salah satunya di Provinsi Riau yang berada di Kota Pekanbaru. Bank Nagari juga telah menerapkan unit usaha syariah dengan menawarkan produk – produk terkemuka.

Tabel 3.1 Profil Perusahaan PT. Bank Nagari 2022

Nama	PT. Bank Nagari
Nama Panggilan	Bank Nagari
Tanggal Berdiri	12 Maret 1962
Tanggal Beroperasi	17 Agustus 1962
Jumlah Cabang di Sumatera Barat	31 Cabang termasuk Cabang Syariah
Jumlah Cabang di Luar Sumatera Barat	3 Cabang, Jakarta, Bandung, dan Pekanbaru
Alamat Pusat	Jln. Pemuda No. 21 Padang

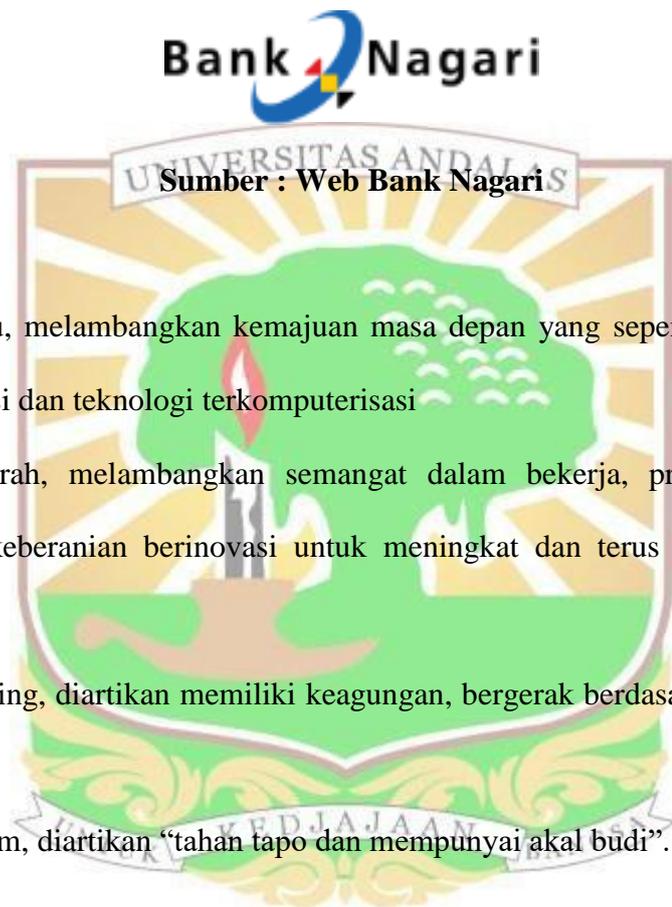
Sumber : Web Bank Nagari

Logo Bank Nagari, merupakan merupakan komponen utama kepribadian visual yang berfungsi sebagai kesan bagaimana Bank Nagari sengaja dan diatur, mengomunikasikan pemikirannya baik secara verbal maupun lahiriah. Kepribadian adalah perpaduan *logogram*, *logotype*, dan warna logo standar yang bekerja sama untuk membentuk kerangka visual yang baru dan kuat.

Logo Bank Nagari mengandung makna yang dalam, *logogram* adalah suatu struktur visual yang secara simbolis mengandung makna tertentu yang telah umum ditetapkan yang memancarkan karakter, potensi, keinginan Bank Nagari. Warna

logo standar merupakan pedoman variasi yang digunakan dalam persepsi logo Bank Nagari, khususnya biru, merah, kuning, dan hitam yang harus diterapkan secara akurat dan andal di semua media korespondensi perusahaan.

Gambar 3.1 Logo PT. Bank Nagari



Makna logo :

- 1) Warna biru, melambangkan kemajuan masa depan yang sepenuhnya didukung oleh inovasi dan teknologi terkomputerisasi
- 2) Warna merah, melambangkan semangat dalam bekerja, progresifitas, serta memiliki keberanian berinovasi untuk meningkat dan terus berada di paling depan.
- 3) Warna kuning, diartikan memiliki keagungan, bergerak berdasarkan undang dan hukum.
- 4) Warna hitam, diartikan “tahan tapo dan mempunyai akal budi”.

3.3 Visi dan Misi serta Moto PT. Bank Nagari

Dengan diluncurkannya identitas baru perusahaan yang ditandai dengan peluncuran logo baru PT. Bank Nagari, Bank Nagari telah menunjukkan keinginannya untuk berkembang lebih jauh menjadi bank umum yang berskala

nasional bahkan internasional. Visi Bank Nagari merupakan tujuan jangka panjang bank, sejalan dengan gambaran identitas perusahaan yang baru, yaitu “Menjadi Bank Pembangunan Daerah Terkemuka dan Terpercaya di Indonesia”.

3.3.1 Visi PT. Bank Nagari

Visi Bank Nagari : “Untuk Menjadi Bank Pembangunan Daerah Terkemuka dan Terpercaya di Indonesia”. Menjadi Bank Pembangunan Daerah yang termuka dalam arti dikenal dan terkemuka di Indonesia. Terpercaya memberi makna bahwa bank telah menerapkan prinsip – prinsip manajemen perusahaan yang baik, memberikan layanan yang memuaskan, dan mematuhi peraturan dengan jujur.

3.3.2 Misi PT. Bank Nagari

Untuk tercapainya sebuah visi maka PT. Bank Nagari menetapkan misi yang akan dijalani yaitu :

1. Berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Mencerminkan dasar atau latar belakang pendirian bank, sebagaimana diamanatkan dalam akta pendirian, yang merupakan cita – cita dan tujuan yang harus dicapai, yaitu memberikan kontribusi untuk membangun kegiatan ekonomi yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Memenuhi dan menjaga kepentingan *stakeholder* secara konsisten. Bank akan selalu dijalankan dengan prinsip memenuhi tanggung jawab kepada pemilik, pelanggan, karyawan dan masyarakat.

3.3.3 Moto PT. Bank Nagari

Dari visi dan misi yang ingin dicapai Bank Nagari maka lahirlah moto berupa “Bersama Membina Citra Membangun Negeri”. Maksud dari Membina Citra adalah kegiatan gabungan pada keinginan untuk membuat pandangan diri mental yang positif, misalnya pelayanan yang baik, kesungguhan dan kebenaran serta kepercayaan yang tinggi dalam melakukan kewajiban. Setiap kali tujuan yang layak diperoleh, diyakini akan menjadi daya tarik bagi mitra untuk bersama membangun bangsa.

3.4 Tujuan Pendirian dan Ruang Lingkup Operasional PT. Bank Nagari

Tujuan pendirian Bank Nagari adalah ;

1. Mengembangkan dan memajukan perekonomian di Sumatera Barat sesuai dengan rencana pembangunan daerah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
2. Untuk menambah pendapatan Pemerintah Daerah Sumatera Barat.

Untuk mencapai poin dan tujuan di atas, penting untuk memutuskan sejauh mana kegiatan bisnis yang dapat diselesaikan oleh Bank Nagari, secara spesifik :

1. Menawarkan bermacam aplikasi kredit kepada pelaku usaha dan lembaga lain yang membutuhkan.
2. Melalui kegiatan kepemilikan saham, Bank Nagari berinvestasi pada perusahaan yang dianggap memiliki potensi pengembangan.
3. Mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, serta bentuk lainnya.

4. Menyediakan layanan perbankan lainnya, seperti kliring, bank garansi, *safe deposit box*, inkaso, kiriman uang, dan lainnya.
5. Melaksanakan kegiatan pengolahan keuangan pemerintah daerah.
6. Mengembangkan fasilitas perbankan dengan membuka cabang dan membina (LPN) Lumbang Pitih Nagari

3.5 Struktur Organisasi PT. Bank Nagari

Struktur organisasi PT. Bank Nagari pada garis besar:

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah pimpinan keseluruhan dari manajemen PT. Bank Nagari yang tugas pokoknya menetapkan garis besar kebijakan yang akan dilaksanakan dan mengawasi pelaksanaan pengelolaan bank. Anggota dewan komisaris terdiri dari satu komisaris utama dan dua komisaris independen.

2. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Nagari memiliki satu ketua serta dua anggota. DPS memiliki fungsi untuk memastikan kesesuaian syariah, maka DPS melakukan pengawasan serta mengontrol kegiatan unit syariah bank agar berjalan sesuai dengan syariat ekonomi islam.

3. Direksi

Direksi adalah pemimpin tertinggi dan bertanggung jawab mengurus dan mengontrol kegiatan sehari – hari yang dilakukan bank, dengan tujuan bank dapat melaksanakan kegiatan perbankan sebagaimana mestinya. Direktur PT. Bank Nagari terdiri dari lima orang, yaitu Direktur Utama, Direktur

Operasional, Direktur Syariah dan Kredit, Direktur Kepatuhan, dan Direktur Keuangan.

4. Divisi

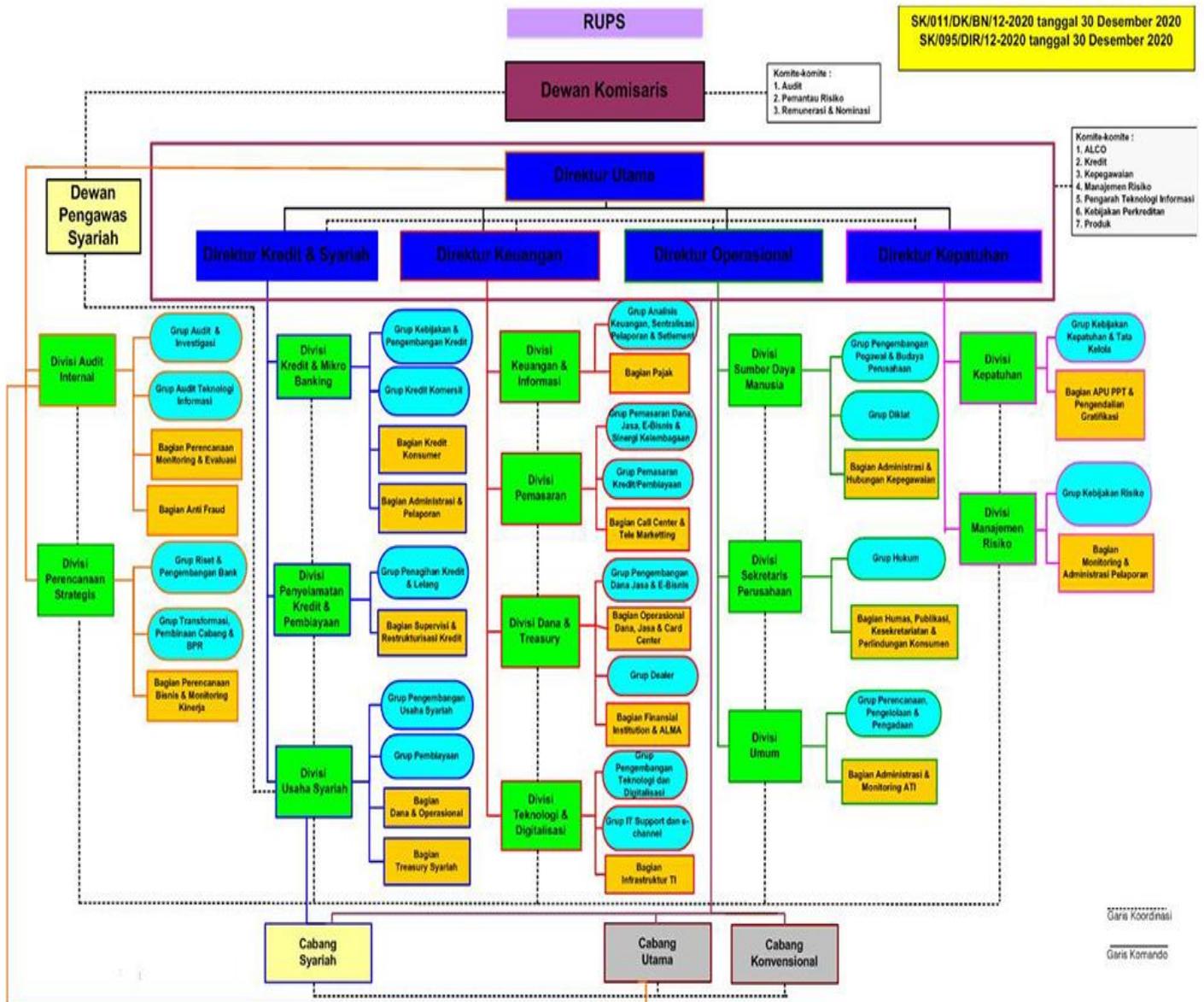
Dalam menjalankan kegiatan, bank membentuk divisi serta unit kerja untuk mempermudah kegiatan bank di kantor pusat dan cabang – cabang di daerah.

Divisi tersebut terdiri dari Divisi Perencanaan Strategis, Divisi Audit Internal, Divisi Kredit dan Mikro Banking, Divisi Penyelamatan Kredit, Divisi Usaha Syariah, Divisi Keuangan dan Informasi, Divisi Kepatuhan, Divisi Pemasaran, Divisi SDM, Divisi IT, Divisi Sekretaris Perusahaan, Divisi Umum, Divisi Dana dan Treasury, dan Divisi Manajemen Resiko.

Berikut dibawah ini susunan organisasi PT. Bank Nagari secara lengkap :



Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Bank Nagari 2022



Sumber : Web Bank Nagari

Tugas dari masing – masing bagian di atas :

a. Tugas Dewan Komisaris :

1. Melakukan pengawasan jalannya kegiatan bank yang dilakukan oleh direksi dan memberikan nasihat kepada direksi, dengan maksud kegiatan bank dapat lebih berjalan dengan baik sesuai dengan maksud dan tujuan bank.
2. Melakukan tugas yang diberikan kepadanya sesuai anggaran dasar, undang – undang atau keputusan RUPS.
3. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai anggaran dasar perseroan dan RUPS.
4. Bertindak untuk kepentingan perseroan dan setiap tindakan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan serta menanda tangani laporan tersebut.

b. Tugas Dewan Pengawas Syariah

1. Mengawasi dan memastikan kegiatan operasional bank sesuai dengan syariat islam.
2. Memastikan setiap produk yang dikeluarkan bank sesuai dengan aspek syariah.
3. Meminta fatwa kepada DSN mengenai produk baru yang dikeluarkan oleh bank.
4. Menyampaikan dan melaporkan hasil pengawasan syariah kepada direksi, komisaris, DSN, dan BI.

c. Tugas Direktur Utama

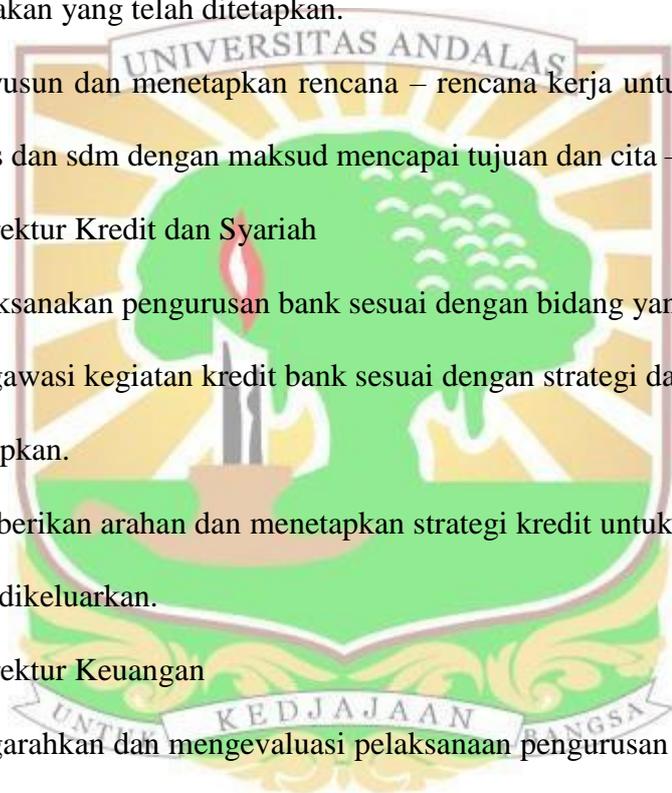
1. Melaksanakan pengurusan bank sesuai dengan bidang yang ditempati.
2. Mengawasi kelancaran kegiatan operasional bank sesuai dengan strategi dan kebijakan yang ditetapkan.
3. Memberikan arahan dan menetapkan strategi di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan, visi dan misi, strategi, dan kebijakan yang telah ditetapkan.
4. Menyusun dan menetapkan rencana – rencana kerja untuk perkembangan bisnis dan sdm dengan maksud mencapai tujuan dan cita – cita bank.

d. Tugas Direktur Kredit dan Syariah

1. Melaksanakan pengurusan bank sesuai dengan bidang yang ditempati.
2. Mengawasi kegiatan kredit bank sesuai dengan strategi dan kebijakan yang ditetapkan.
3. Memberikan arahan dan menetapkan strategi kredit untuk produk – produk yang dikeluarkan.

e. Tugas Direktur Keuangan

1. Mengarahkan dan mengevaluasi pelaksanaan pengurusan bidang keuangan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.
2. Mengkoordinasikan unit kerja yang berada di bidang keuangan bank.
3. Mengarahkan dan mengkoordinasikan pengembangan produk – produk keuangan dan cara mempromosikan produk tersebut.
4. Menerapkan strategi – strategi keuangan mengenai produk yang dikeluarkan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.



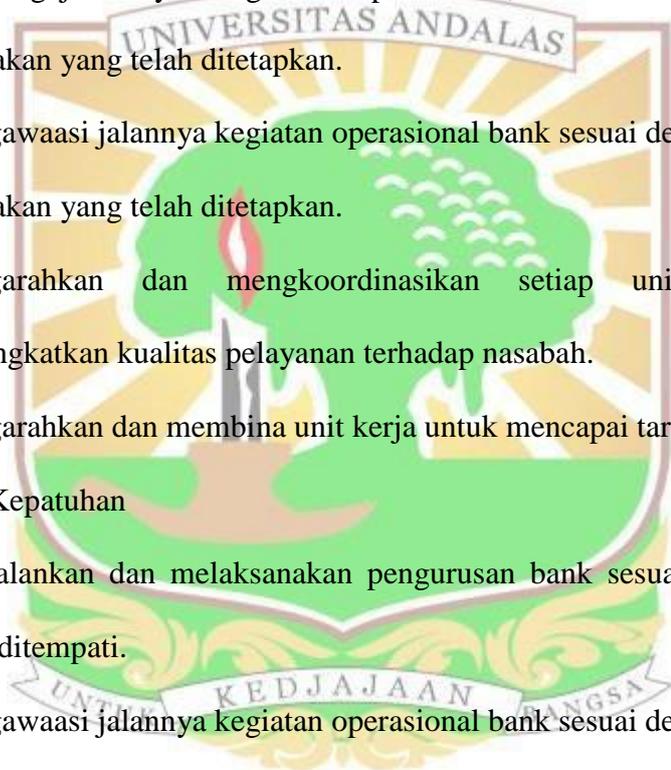
5. Menjaga citra bank serta menjaga hubungan baik dengan nasabah dan *stakeholder* perusahaan.

f. Direktur Operasional

1. Menjalankan dan melaksanakan pengurusan bank sesuai dengan bidang yang ditempati.
2. Memberikan arahan dan menetapkan strategi di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan, visi dan misi, strategi, dan kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Mengawasi jalannya kegiatan operasional bank sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
4. Mengarahkan dan mengkoordinasikan setiap unit kerja untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah.
5. Mengarahkan dan membina unit kerja untuk mencapai target pangsa pasar.

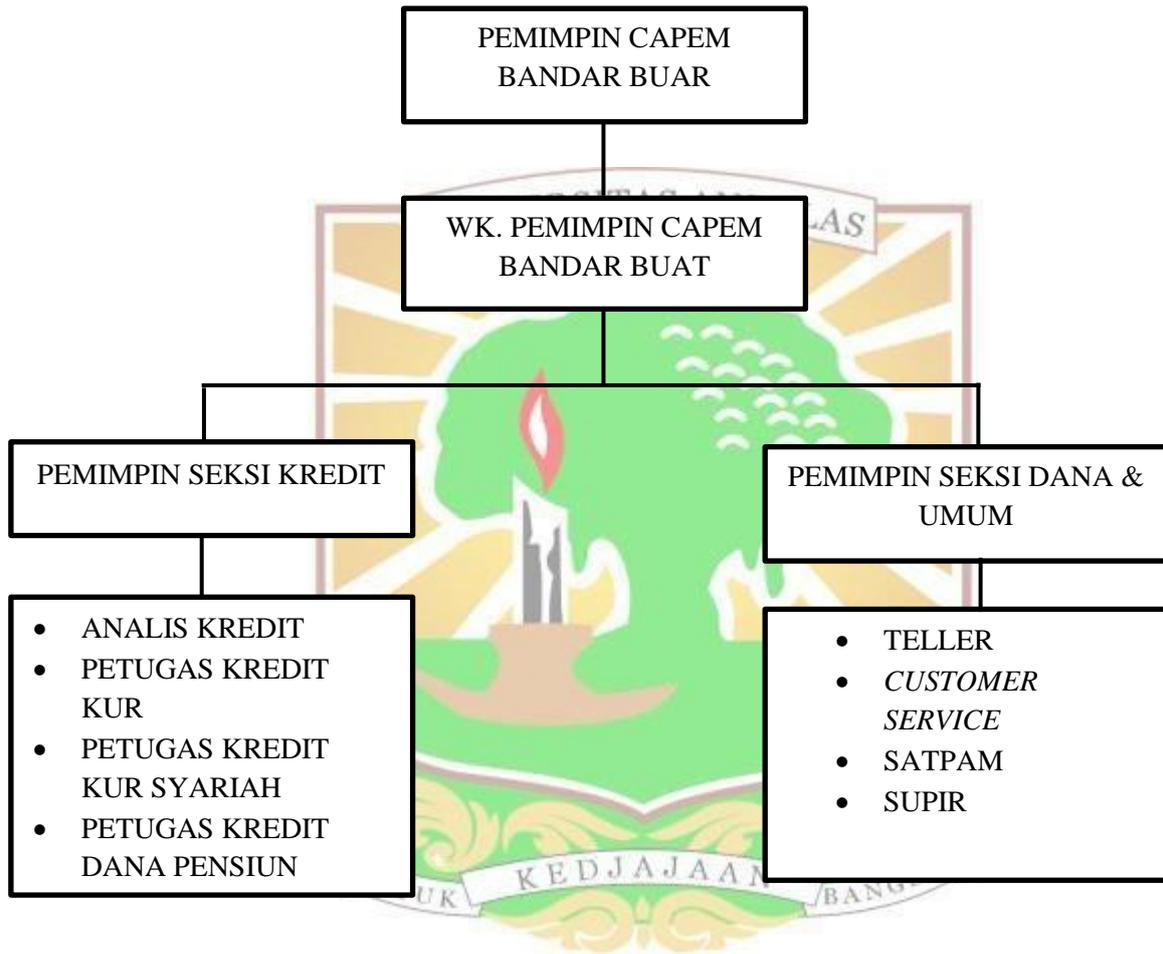
g. Direktur Kepatuhan

1. Menjalankan dan melaksanakan pengurusan bank sesuai dengan bidang yang ditempati.
2. Mengawasi jalannya kegiatan operasional bank sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Memastikan dan mengawasi kepatuhan dan pelaksanaan pada seluruh unit kerja organisasi.
4. Mematuhi seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat bank dengan pihak luar.



Berikut dibawah ini susunan organisasi PT Bank Nagari Capem Bandar Buat :

Gambar 3.3 Struktur Organisasi PT. Bank Nagari Capem Bandar Buat 2022



Sumber : PT. Bank Nagari Capem Bandar Buat

Tugas dari masing – masing bagian di atas :

a. Pemimpin cabang pembantu

1. Mengelola pelaksanaan sistem bidang pemasaran, perkreditan, dan dana jasa bank.
2. Memasarkan kredit kepada nasabah dan calon nasabah.
3. Merencanakan dan menerapkan strategi pengelolaan jasa – jasa bank.
4. Memasarkan jasa – jasa bank kepada nasabah dan calon nasabah.
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan operaasional bank.

b. Wakil pemimpim cabang pembantu

1. Mengelola pelayanan produk dan jasa bank.
2. Mengelola pelayanan transaksi kas.
3. Mengelola pelayanan kartu ATM
4. Mengelola kas ATM
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan operaasional bank bersama dengan pemimpin.

c. Pemimpin seksi kredit

1. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang kredit.
2. Memasarkan kredit kepada nasabah dan calon nasabah.
3. Mengelola pelayanan produk dan jasa.
4. Memproses permohonan kredit yang diajukan nasabah.

d. Pemimpin seksi dana dan umum

1. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pelayanan dana dan umum.



2. Mengelola pelayanan kartu ATM.
3. Mengelola kas ATM
4. Memproses pengesahan untuk rekening baru atau produk jasa bank lainnya.
5. Mengelola sumber daya manusia.

3.6 Produk – Produk PT. Bank Nagari

Jenis produk dan Jasa PT. Bank Nagari meliputi :

3.6.1 Produk Dana

3.6.1.1 Tabungan

Bank Nagari memberikan berbagai macam tabungan sesuai dengan kebutuhan para nasabah, diantaranya :

1. Sikoci Rencana
2. Tabungan Sikoci
3. Sikoci Pendidikan
4. Sikoci Bisnis
5. SIMPEDA (Simpanan Pembangunan Daerah)

3.6.1.2 Deposito

Deposito adalah simpanan yang mempunyai jangka waktu mulai dari 1, 3, 6, dan 12 sampai dengan 24 bulan serta otomatis diperpanjang tiap bulannya dan pencairannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo, jika pencairan dilakukan sebelum atau setelah tanggal jatuh tempo maka akan dikenakan biaya *penalty*.



3.6.1.3 Giro

Giro adalah penempatan dana nasabah pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan Bilyet Giro dan *Cheque* atau Pemindahbukuan atas perintah penarik. Untuk pemindahbukuan sekarang dapat dilakukan secara online melalui aplikasi berupa NCM Corporate yang diterbitkan oleh Bank Nagari.

3.6.2 Produk Kredit

1. Pinjaman Komersial terdiri dari Kredit Usaha Rakyat Super Mikro Mengatasi Rentenir Daerah Minang (KUR Super Mikro Marandang), Kredit Modal Kerja BANGKIT (KMK BANGKIT), KUR Super Mikro, Kredit Multi Guna Lembaga Pengelola Dana Bergulir (KMG – LPDB), Kredit Modal Kerja Multi Guna Fasilitas Kesehatan (KMK – MG FASKES), Kredit Modal Kerja Multi Guna Kontruksi Perumahan (KMK – MG KP), Kredit Usaha Rakyat (KUR), Bank garansi, , Kredit Modal Kerja Multi Guna (KMK – MG), Kredit Investasi Multi Guna (KI – MG), Kredit Rekening Koran (KRK), Kredit Modal Kerja Kontraktor (KMKK), Kredit Modal Kerja Untuk BPR (KK – BPR), dan Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM).
2. Pinjaman Personal terdiri dari KCU SIMAMAK, Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (KPR – FLPP), Kredit Pemilikan Rumah Multi Guna (KPR MG), Kredit Cicilan uang Kepada Pimpinan Non PNS Lembaga Non Struktural, Kredit Cicilan Uang Kepada Pegawai Swasta (KCU Pegawai Swasta), dan Kredit Cicilan Uang Pensiunan Pegawai (KCU Pensiunan Pegawai).

3.6.3 Produk Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang tugas utamanya untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan. Bank Nagari Syariah salah satu unit usaha Bank Nagari yang menjalankan bisnis perbankan dengan menggunakan dan mengikuti prinsip – prinsip keuangan syariah dalam kegiatannya. Produknya berupa tabungan syariah serta pinjaman dalam bentuk KUR Syariah.

3.6.4 Jasa Bank Lainnya

Jasa bank lainnya terdiri dari ATM Bank Nagari, CRM dan Tarik Tunai Tanpa Kartu, Transfer, Safe Deposit Box, Referensi Bank, Kiriman Uang Western Union, SMS Banking, Nagari Mobile, NCM ,Pembayaran Listrik, Air, Pajak, Telepon, PLN, EDC Bank Nagari.



BAB IV
PEMBAHASAN

4.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Dalam laporan keuangan akan menggambarkan pos – pos perusahaan dalam suatu periode, diantaranya laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan modal perusahaan. Dalam pos – pos ini nanti dibagi lagi ke dalam beberapa komponen keuangan. Neraca adalah laporan yang memperlihatkan nilai aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan dalam periode tertentu. Laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Laporan modal adalah laporan yang berisi mengenai jumlah modal yang dimiliki perusahaan dalam periode tertentu.

Berikut disajikan dibawah ini laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Nagari tahun 2020 dan 2021 :

Tabel 4.1 Neraca PT. Bank Nagari

Akun	2020 (Rp Juta)	2021 (Rp Juta)
Aset	Rp 25.559.008	Rp 27.982.085
➤ Kas	Rp 605.393	Rp 576.145
➤ Penempatan pada BI	Rp 1.344.699	Rp 3.146.752
➤ Penempatan pada bank lain	Rp 744.914	Rp 160.150
➤ Surat berharga / efek – efek	Rp 2.899.288	Rp 2.785.019
➤ Pinjaman yang diberikan	Rp 19.530.241	Rp 20.972.783
➤ Penyertaan modal	Rp 2.663	Rp 2.600
➤ Aset lainnya	Rp. 1.024.106	Rp 1.041.552
Dana Pihak Ketiga	Rp 20.408.339	Rp 22.999.597
➤ Tabungan	Rp 6.796.543	Rp 7.826.307

➤ Deposito	Rp 11.470.894	Rp 11.856.637
➤ Giro	Rp 2.140.902	Rp 3.316.653
Total Hutang / Liabilitas	Rp 22.351.151	Rp 24.565.441
Total Ekuitas	Rp 3.207.857	Rp 3.416.644

Tabel 4.2 Laba Rugi PT. Bank Nagari

Laba Rugi	2020	2021
Pendapatan bunga	Rp 2.417.783	Rp 2.513.048
Beban bunga	Rp 1.003.311	Rp 848.898
Pendapatan bunga bersih	Rp 1.414.472	Rp 1.664.150
Pendapatan operasional selain bunga	Rp 1.010.843	Rp 1.178.688
Beban operasional selain bunga	Rp 579.401	Rp 695.737
Pendapatan operasional lainnya	Rp 156.669	Rp 174.032
Beban operasional lainnya	Rp 427.646	Rp 463.211
Laba operasional	Rp 403.629	Rp 485.462
Laba sebelum pajak	Rp 450.718	Rp 510.971
Taksiran pajak tahun berjalan	Rp 107.945	Rp 137.696
Laba setelah pajak	Rp 330.248	Rp 408.715

Tabel 4.3 Modal PT. Bank Nagari

Modal	2020	2021
Modal dasar	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
Modal inti	Rp 3.110.368	Rp 3.250.705
Modal pelengkap	Rp 3.283.153	Rp 3.251.502
Total modal	Rp 11.393.521	Rp 11.501.502
Modal lainnya	Rp 1.044.906	Rp 1.110.075
Total ATMR	Rp 15.766.841	Rp 15.680.572

Sumber : Data Keuangan PT. Bank Nagari 2020 – 2021 diolah tahun 2021

4.2 Analisis Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kapasitas suatu perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional dan memenuhi kewajiban ketika dibebankan. Angka tersebut digunakan untuk menganalisa bagaimana keuangan jangka pendek perusahaan serta pedoman kegiatan kedepannya oleh manajemen perusahaan.

Rasio likuiditas yang terdiri dari :

1. *Quick ratio*
2. ALR atau *Assets to Loan Ratio*
3. LDR / *Loan to Deposit Ratio*

4.2.1 Quick Ratio

Quick ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya menggunakan aktiva yang paling lancar.

Keterangan :

Cash asset : (Kas + Penempatan pada BI + Penempatan pada bank lain)

Total Deposit : (Tabungan + Deposito + Giro)

Rumus yang digunakan :

$$QR = \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Quick ratio Bank Nagari tahun 2020 – 2021 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Quick ratio tahun 2020} &= \frac{605.393 + 1.344.699 + 744.914}{6.796.543 + 11.470.894 + 2.140.902} \times 100\% \\ &= \frac{2.695.006}{20.408.343} \times 100\% \\ &= 13,20\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Quick ratio tahun 2021} &= \frac{576.145 + 3.146.752 + 160.150}{7.826.307 + 11.856.637 + 3.316.653} \times 100\% \\ &= \frac{3.883.047}{22.999.597} \times 100\% \\ &= 16,88\% \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2020 *quick ratio* PT. Bank Nagari sebesar 13,20% dan tahun 2021 sebesar 16,88%, artinya tiap Rp 1,- dari *cash asset* Bank Nagari keberadaannya dijamin oleh total deposit yang terdiri dari tabungan, deposito, dan giro pada tahun 2020 sebesar Rp 0,1320.- dan tahun 2021 sebesar Rp 0,1688.-.

Quick Ratio PT. Bank Nagari dari tahun 2020 ke tahun 2021 menunjukkan kenaikan, pada tahun 2020 *Quick Ratio* menunjukkan angka 13,20%, lalu naik pada tahun 2021 sebesar 16,88%. Hal ini menunjukkan Bank Nagari pada tahun 2021 semakin banyak menggunakan aset likuidnya untuk menutupi atau melunasi kewajibannya daripada pada tahun 2020.

4.2.2 ALR atau *Assets to Loan Ratio*

ALR merupakan rasio yang dipakai untuk melihat bagaimana bank mencukupi aplikasi kredit dengan memanfaatkan total aktiva milik perusahaan, jika rasio yang ditunjukkan semakin tinggi, maka semakin rendah pula tingkat likuiditas bank.

Rumus ALR adalah sebagai berikut :

$$ALR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

ALR Bank Nagari tahun 2020 – 2021 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{ALR tahun 2020} &= \frac{19.530.241}{25.559.008} \times 100\% \\ &= 76,41\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ALR tahun 2021} &= \frac{20.972.783}{27.982.085} \times 100\% \\ &= 74,95\% \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2020 ALR atau *Assets to Loan Ratio* PT. Bank Nagari menunjukkan angka 76,41% dan tahun 2021 sebesar 74,95%, artinya tiap Rp 1,- dari *Total loans* atau pinjaman dijamin atau ditanggung keberadaannya oleh *Total assets* pada tahun 2020 sebesar Rp 0,7641,- dan tahun 2021 sebesar Rp 0,7495,-.

ALR atau *Assets to Loan Ratio* PT. Bank Nagari dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan, pada tahun 2020 ALR menunjukkan angka 76,41%,

lalu turun pada tahun 2021 sebesar 74,95%. Ini merupakan hal positif bagi Bank Nagari karena semakin kecilnya biaya untuk membiayai kredit dari aset yang dimiliki.

4.2.3 LDR atau *Loan to Deposit Ratio*

LDR merupakan rasio yang membandingkan besarnya pinjaman yang dikeluarkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana yang diperoleh bank. LDR digunakan untuk melihat kapasitas deposan ketika mengembalikan kredit yang diberikan. Rumus LDR adalah sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak III}} \times 100\%$$

LDR Bank Nagari tahun 2020 – 2021 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{LDR tahun 2020} &= \frac{19.530.241}{20.408.339} \times 100\% \\ &= 95,69\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{LDR tahun 2021} &= \frac{20.972.783}{22.999.597} \times 100\% \\ &= 91,18\% \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2020 LDR atau *Loan to Deposit Ratio* PT. Bank Nagari menunjukkan angka 95,69% dan tahun 2021 sebesar 91,18%, artinya tiap Rp 1,- pinjaman atau kredit yang diberikan keberadaanya dijamin oleh dana pihak ketiga

atau total deposit pada tahun 2020 sebesar Rp 0,9569,- dan tahun 2021 sebesar Rp 0,9118,-.

LDR atau *Loan to Deposit Ratio* PT. Bank Nagari dari tahun 2020 ke tahun mengalami penurunan, pada tahun 2020 LDR menunjukkan angka 95,69%, lalu turun pada tahun 2021 sebesar 91,18%. Hal ini menunjukkan Bank Nagari semakin baik dalam membayar kembali dana yang telah ditarik deposan dengan memanfaatkan likuiditas yang ada.

4.3 Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio yang dimanfaatkan untuk melihat kapasitas perusahaan secara keseluruhan melalui kegiatan operasional untuk mendapatkan keuntungan serta bagaimana perusahaan dalam mengelola modal dan kewajiban yang dimiliki.

Analisis rasio profitabilitas terdiri dari :

1. ROA atau *Return On Total Assets*
2. ROE atau *Return On Equity*
3. BOPO atau Beban Operasi atas Pendapatan Operasi
4. NIM atau *Net Income Margin Ratio*

4.3.1 ROA atau *Return On Total Assets*

ROA merupakan rasio yang dipakai sebagai tolak ukur kesuksesan suatu bank dari menggunakan asetnya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi

nilai ROA, semakin baik profitabilitas bank, karena setiap aset dapat menghasilkan keuntungan. Untuk menghitung ROA yaitu dengan menggunakan rumus yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

ROA Bank Nagari tahun 2020 – 2021 sebagai berikut :

$$ROA\ 2020 = \frac{330.248}{25.559.008} \times 100\%$$

$$= 1,29\%$$

$$ROA\ 2021 = \frac{408.715}{27.982.085} \times 100\%$$

$$= 1,46\%$$

Artinya :

Pada tahun 2020 ROA atau *Return on Total Aseets* PT. Bank Nagari menunjukkan angka 1,29% dan tahun 2021 sebesar 1,46%, artinya Bank Nagari mampu mengelola setiap aset sebesar Rp 1,- untuk mendapatkan *profit* pada tahun 2020 sebesar Rp 0,0129,- dan tahun 2021 sebesar Rp 0,0146,-.

ROA atau *Return On Total Assets* PT. Bank Nagari dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan, pada tahun 2020 ROA menunjukkan angka 1,29%, lalu naik pada tahun 2021 menjadi 1,46%. Hal ini menandakan Bank Nagari mampu memanfaatkan tiap aset dengan baik untuk mendapatkan *profit*, semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula profitabilitas bank. Jika semakin tinggi rasio yang

ditunjukkan, maka bank mampu memanfaatkan tiap aset dengan baik untuk mendapatkan *profit*.

4.3.2 ROE atau *Return on Equity*

ROE mengukur persentase keberhasilan dari *stakeholder* atas investasi yang mereka miliki. Rasio ini dapat menunjukkan kapasitas suatu bank didalam mendapatkan *profit* dari ekuitas yang dimiliki. Untuk menghitung ROE diperlukan rumus yaitu :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

ROE Bank Nagari tahun 2020 – 2021 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROE tahun 2020} &= \frac{330.248}{3.207.857} \times 100\% \\ &= 10,29\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE tahun 2021} &= \frac{408.715}{3.416.644} \times 100\% \\ &= 11,96\% \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2020 ROE atau *Return on Equity* PT. Bank Nagari menunjukkan angka 10,29% dan tahun 2021 sebesar 11,29%, artinya Bank Nagari mampu mengelola modal sendiri sebesar Rp1,- untuk mendapatkan *profit* pada tahun 2020 sebesar Rp 0,1029,- dan tahun 2021 sebesar Rp 0,1129,-.

ROE atau *Return On Equity* PT. Bank Nagari dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan, pada tahun 2020 ROE menunjukkan angka 10,29%, lalu naik pada tahun 2021 menjadi 11,96%. Hal ini menunjukkan Bank Nagari dari tahun 2020 ke tahun 2021 semakin baik dalam memanfaatkan modal yang dimiliki, karena semakin besarnya ROE maka membuat reputasi bank meningkat dimata pelaku pasar modal.

4.3.3 BOPO atau Beban Operasi atas Pendapatan Operasi

Beban operasioanal adalah proporsi yang dipakai sebagai alat melihat kemampuan bank didalam mengatur beban fungsional atas pendapatan perusahaan.

Rumus yang diperlukan yaitu :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

BOPO Bank Nagari tahun 2020 – 2021 sebagai berikut :

$$\text{BOPO tahun 2020} = \frac{579.401 + 427.646}{1.010.843 + 156.669} \times 100\%$$

$$= \frac{1.007.047}{1.167.512} \times 100\%$$

$$= 86,25\%$$

$$\text{BOPO tahun 2021} = \frac{695.737 + 463.211}{1.178.688 + 174.032} \times 100\%$$

$$= \frac{1.158.948}{1.352.720} \times 100\%$$

$$= 85,67\%$$



Artinya :

Pada tahun 2020 BOPO PT. Bank Nagari menunjukkan angka 86,25% dan tahun 2021 sebesar 85,67%, artinya tiap RP 1,- dari pendapatan operasional bank keberadaannya menjamin biaya yang dikeluarkan pada tahun 2020 sebesar Rp 0,8625,- dan tahun 2021 sebesar Rp 0,8567,-.

BOPO atau Beban Operasi atas Pendapatan Operasi PT. Bank Nagari dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan, pada tahun 2020 BOPO menunjukkan angka 86,25%, lalu turun pada tahun 2021 menjadi 85,67%. Walaupun hanya mengalami sedikit penurunan, Bank Nagari menunjukkan kemajuan, pada tahun 2021 keperluan pendapatan operasional untuk menutupi biaya yang dikeluarkan mengalami penurunan dari tahun 2020.

4.3.4 NIM atau *Net Income Margin Ratio*

NIM adalah *ratio* untuk melihat seberapa besar manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari kegiatan operasional utamanya.

Rumus yang digunakan :

$$NIM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

NIM Bank Nagari tahun 2020 – 2021 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NIM tahun 2020} &= \frac{330.248}{1.167.512} \times 100\% \\ &= 28,28\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NIM tahun 2021} &= \frac{408.715}{1.352.720} \times 100\% \\ &= 30,21\% \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2020 NIM atau *Net Income Margin* PT. Bank Nagari menunjukkan angka 28,28% dan tahun 2021 sebesar 30,21%, artinya tiap Rp 1,- dari pendapatan operasional menghasilkan laba bersih tahun 2020 sebesar Rp 0,2828,- dan tahun 2021 sebesar Rp 0,3021

NIM atau *Net Income Margin Ratio* PT. Bank Nagari dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan, pada tahun 2020 NIM menunjukkan angka 28,28%, lalu naik pada tahun 2021 menjadi 30,21%. Hal ini menunjukkan kinerja Bank Nagari dari tahun 2020 ke tahun 2021 semakin baik, karena semakin efisiennya kegiatan operasional Bank Nagari.

4.4 Analisis Rasio Solvabilitas

Merupakan *ratio* yang dipakai untuk melihat kapasitas bank dalam memenuhi kewajiban perusahaan baik itu jangka pendek ataupun jangka panjang, tetapi juga mengukur berapa banyak hutang yang harus dibiayai perusahaan. Rasio solvabilitas terbagi atas:

1. CAR atau *Capital Adequacy Ratio*
2. DER atau *Debt to Equity Ratio*

4.4.1 CAR atau *Capital Adequacy Ratio*

Merupakan *ratio* yang dipakai untuk melihat perbandingan antara total modal dengan ATMR atau aktiva tertimbang menurut rata – rata . Rumus untuk mencari CAR adalah :

$$CAR = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

CAR Bank Nagari tahun 2020 – 2021 sebagai berikut :

$$\text{CAR tahun 2020} = \frac{3.207.857}{15.766.841} \times 100\%$$

$$= 20,34\%$$

$$\text{CAR tahun 2021} = \frac{3.416.644}{15.680.572} \times 100\%$$

$$= 21,78\%$$

Artinya :

Pada tahun 2020 CAR atau *Capital Adequacy Ratio* PT. Bank Nagari menunjukkan angka 20,34% dan tahun 2021 sebesar 21,78%, artinya setiap Rp 1,- dari total ekuitas sanggup menampung dan menutupi kerugian operasional dari ekuitas yang tersedia pada tahun 2020 sebesar Rp 0,2034,- dan tahun Rp 0,2178,- .

CAR atau *Capital Adequacy Ratio* PT. Bank Nagari dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan, pada tahun 2020 CAR menunjukkan angka 20,34%, lalu naik pada tahun 2021 sebesar 21,78%. Hal ini mencerminkan semakin membaiknya

kemampuan Bank Nagari dalam menanggung dan menutupi resiko dari kerugian operasional atas ekuitas yang tersedia.

4.4.2 DER atau *Debt to Equity Ratio*

DER merupakan rasio yang membandingkan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal perusahaan. Digunakan untuk melihat berapa modal yang digunakan untuk memenuhi seluruh kewajiban perusahaan. Rumus untuk mencari DER adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

DER Bank Nagari tahun 2020 – 2021 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{DER tahun 2020} &= \frac{22.351.151}{11.393.521} \times 100\% \\ &= 196,17\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DER tahun 2021} &= \frac{24.565.441}{11.501.502} \times 100\% \\ &= 213,58\% \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2020 DER atau *Debt to Equity Ratio* PT. Bank Nagari menunjukkan angka 196,17% dan tahun 2021 sebesar 213,58%, artinya setiap Rp 1,- modal yang dimiliki Bank Nagari hanya mampu menutupi sebagian dari hutang yang dimiliki pada tahun 2020 sebesar Rp 1,96,- dan tahun 2021 sebesar Rp2,13,-.

DER atau *Debt to Equity Ratio* PT. Bank Nagari dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan, pada tahun 2020 DER menunjukkan angka 196,17%, lalu naik pada tahun 2021 menjadi 213,58%. Hal ini menunjukkan Bank Nagari masih dalam keadaan aman dalam penggunaan modal untuk memenuhi kewajiban bank. Pada umumnya DER pada bank memang lebih besar daripada perusahaan – perusahaan diluar perbankan.

4.5 Rasio – Rasio PT. Bank Nagari Tahun 2020 dan 2021

Tabel 4.4 Rasio Solvabilitas PT. Bank Nagari tahun 2020 dan 2021

Rasio Likuiditas	2020	2021
<i>Quick Ratio</i>	13,20%	16,88%
ALR atau <i>Assets to Loan Ratio</i>	76,41%	74,95%
LDR / <i>Loan to Deposit Ratio</i>	95,69%	91,18%
Rasio Profitabilitas		
ROA atau <i>Return On Total Assets</i>	1,29%	1,46%
ROE atau <i>Return On Equity</i>	10,29%	11,96%
BOPO atau <i>Beban Operasi atas Pendapatan Operasi</i>	86,25%	85,67%
NIM atau <i>Net Income Margin Ratio</i>	28,28%	30,21%
Rasio Solvabilitas		
CAR atau <i>Capital Adequacy Ratio</i>	20,34%	21,78%
DER atau <i>Debt to Equity Ratio</i>	196,17%	213,58%

Sumber : Arsip data rasio – rasio PT. Bank Nagari yang diolah tahun 2022

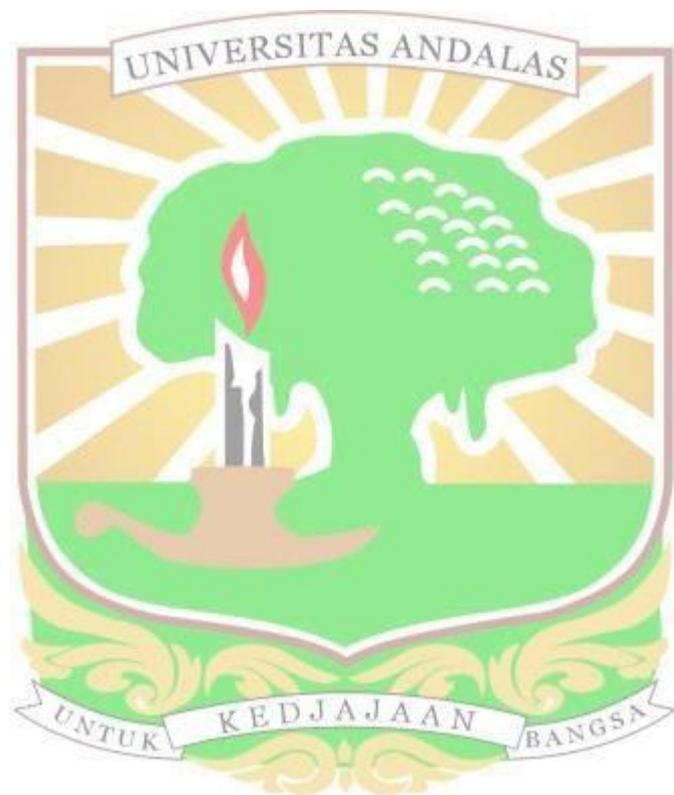
Dilihat dari tabel diatas Bank Nagari telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mengendalikan kesehatan bank yang sesuai dengan peraturan BI. Dapat dilihat dari rasio – rasio diatas baik itu rasio likuiditas, profitabilitas, dan rentabilitas dari tahun 2020 ke tahun 2021 Bank Nagari mengalami peningkatan dalam mengelola keuangan.

Likuiditas Bank Nagari tahun 2020 ke tahun 2021 dilihat dari beberapa penilaian, *quick ratio* tahun 2020 dikategorikan sehat karena melebihi 10% dan tahun 2021 dikategorikan cukup sehat karena melebihi 15% sesuai kriteria yang ditetapkan oleh BI, ALR dikategorikan sehat tahun 2020 karena melebihi 75% dan tahun 2021 dikategorikan sangat sehat karena kurang dari 75%, dan LDR dikategorikan cukup sehat karena melebihi 85% sesuai ketentuan BI.

Profitabilitas Bank Nagari pada dua tahun terakhir yang dinilai berdasarkan rasio ROA, ROE, BOPO, dan NIM. ROA Bank Nagari dikategorikan sangat sehat karena melebihi 1,5%, ROE Bank Nagari dikategorikan sehat, lalu pada BOPO dikategorikan sangat sehat karena berada dibawah 94% sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BI.

Solvabilitas Bank Nagari pada dua tahun terakhir juga menunjukkan perkembangan yang positif. Dilihat dari CAR yang naik pada tahun 2021 dari tahun 2020, karena itu CAR Bank Nagari dikategorikan sangat sehat karena lebih dari 12% sesuai dengan ketentuan BI. DER Bank Nagari menunjukkan angka yang tinggi, tetapi ini hal wajar yang ditemui pada usaha perbankan karena pada umumnya DER pada bank memang lebih besar daripada perusahaan diluar

perbankan. Bank Nagari tetap mampu dalam mengelola modal sehingga kewajiban bank dapat terpenuhi.



BAB V

PENUTUP

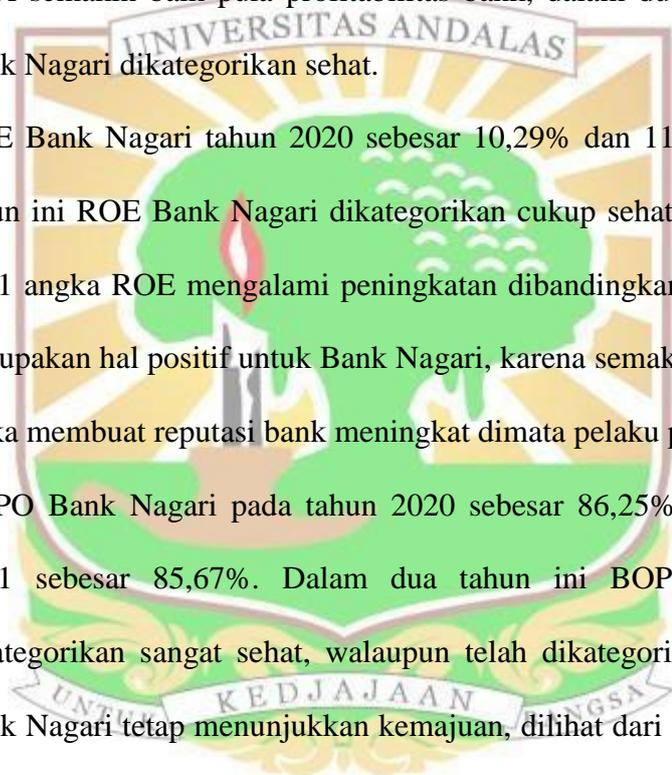
5.1 KESIMPULAN

Berikut hasil dari analisis rasio keuangan PT. Bank Nagari yang diperoleh dari pembahasan pada bab sebelumnya :

- a. Pada rasio likuiditas dari hasil *quick ratio*, ALR atau *Asset to Loan Ratio*, dan LDR atau *Loan to Deposit Ratio*.

1. Dapat kita lihat *quick ratio* yang menunjukkan angka 13,20% pada 2020 dan 16,88% pada 2021, pada 2020 *quick ratio* Bank Nagari dikategorikan sehat dan pada 2021 *quick ratio* Bank Nagari dikategorikan cukup sehat. Kinerja Bank Nagari berdasarkan *quick ratio* sedikit menurun, karena semakin besar angka *quick ratio* maka semakin banyak pula aset likuid yang digunakan untuk menutupi atau melunasi kewajibannya.
2. Pada ALR 2020 sebesar 76,41%, angka ini dikategorikan sehat dan pada 2021 sebesar 74,95%, angka ini dikategorikan sangat sehat. Dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan Bank Nagari dalam membiayai kredit semakin membaik, karena semakin kecilnya angka ALR maka semakin baiknya kinerja bank dalam membiayai kreditnya.
3. Pada LDR 2020 menunjukkan angka sebesar 95,69% dan pada 2021 sebesar 91,18%. Dalam dua tahun ini LDR Bank Nagari dikategorikan cukup sehat, tetapi dua tahun terakhir LDR Bank Nagari semakin membaik karena semakin kecilnya angka LDR dalam dua tahun ini.

- b. Pada rasio profitabilitas dari hasil ROA atau *Return On Total Asset*, ROE atau *Return On Equity*, BOPO atau Beban Operasi atas Pendapatan Operasi, dan NIM atau *Net Income Margin Ratio*.
1. Dapat dilihat ROA Bank Nagari 2020 sebesar 1,29% dan 2021 sebesar 1,46%. Hal ini menandakan semakin baiknya kinerja Bank Nagari dalam memanfaatkan asetnya untuk mendapatkan *profit*, semakin tinggi nilai ROA semakin baik pula profitabilitas bank, dalam dua tahun ini ROA Bank Nagari dikategorikan sehat.
 2. ROE Bank Nagari tahun 2020 sebesar 10,29% dan 11,96%. Pada dua tahun ini ROE Bank Nagari dikategorikan cukup sehat saja, tetapi pada 2021 angka ROE mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 ini merupakan hal positif untuk Bank Nagari, karena semakin besarnya ROE maka membuat reputasi bank meningkat dimata pelaku pasar modal.
 3. BOPO Bank Nagari pada tahun 2020 sebesar 86,25% dan pada tahun 2021 sebesar 85,67%. Dalam dua tahun ini BOPO Bank Nagari dikategorikan sangat sehat, walaupun telah dikategorikan sangat sehat Bank Nagari tetap menunjukkan kemajuan, dilihat dari semakin kecilnya keperluan untuk menutupi biaya oerasional atas pendapatan operasional bank.
 4. NIM Bank Nagari pada tahun 2020 menunjukkan angka 28,28% dan pada tahun 2021 sebesar 30,21%. Kinerja Bank Nagari dalam dua tahun terakhir semakin baik, karena semakin efisiennya kegiatan operasional bank.



c. Pada rasio solvabilitas dari hasil CAR atau *Capital Adequacy Ratio* dan DER atau *Debt to Equity Ratio*.

1. CAR Bank Nagari pada tahun 2020 sebesar 20,34% dan pada tahun 2021 sebesar 21,78%. CAR Bank Nagari dalam dua tahun terakhir ini dikategorikan sangat sehat berdasarkan ketentuan dari BI, menandakan semakin membaiknya kemampuan Bank Nagari dalam mengatasi resiko dari kerugian operasional.
2. DER Bank Nagari pada tahun 2020 menunjukkan angka sebesar 196,17% dan pada tahun 2021 sebesar 213,58%. Dalam dua tahun ini berdasarkan DER, Bank Nagari masih dalam keadaan aman dalam penggunaan modal untuk memnuhi kewajiban bank.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran dan masukan dalam meningkatkan rasio PT. Bank Nagari yang nantinya dapat dimanfaatkan dikemudian hari. Diharapkan Bank Nagari dapat meningkatkan likuiditasnya, dilihat dari *quick ratio* Bank Nagari dalam dua tahun terakhir ini kinerja bank mengalami penurunan karena semakin banyaknya aset likuid bank yang digunakan untuk menutupi kewajiban bank. Bank Nagari diharapkan bisa meningkatkan keuntungan dengan cara menekan biaya – biaya yang keluar agar likuiditas dan profitabilitas bank dapat meningkat. Bank Nagari dapat meningkatkan likuiditas dengan memperbanyak produk agar investor tertarik untuk menginvestasikan dana mereka ke Bank Nagari. Tetap mengutamakan kepentingan nasabah dengan memberikan pelayanan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Arief Sugiono & Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo

Irham Fahmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Kasmir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Depok: Rajawali Pers

Thamrin Abdullah & Francis Tantri. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

V. Wiratna Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers

<https://banknagari.co.id>

www.bi.go.id

